

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Vera Monica Sinambela,

Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Individu Ny. S dengan Gangguan Aman Nyaman pada Kasus Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tanggal 23-26 Maret 2021.

xv + 85 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 2 Lampiran

RINGKASAN

Menurut WHO (2019) Stroke menempati posisi ke dua setelah *ischemic heart disease* dengan 11% kematian dari total kematian di seluruh dunia . Di Indonesia prevalensi Stroke tahun 2018 yaitu 10,9% meningkat 3,9% dibanding tahun 2013 yang hanya 7,0%, untuk penyakit Stroke di Propinsi Lampung sendiri pada tahun 2018 adalah 8,3% mengalami peningkatan sebanyak 1,3% dibanding tahun 2013 yaitu sebanyak 7,0% (Riskesmas, 2018). Menurut data Laporan Tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara, data kunjungan penderita stroke pada setiap tahunnya naik turun. Pada tahun 2018 terdapat 106 kasus, tahun 2019 naik menjadi 413 kasus, dan tahun 2020 kasus stroke turun menjadi 121 kasus (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II, 2021). Rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimana gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga terhadap individu Ny. S dengan gangguan aman nyaman pada kasus Stroke.

Tujuan Laporan Tugas Akhir ini adalah memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus Stroke terhadap Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

Hasil pengkajian di dapatkan : klien mengatakan ekstremitas sebelah kanan bagian tangan dan kaki sulit untuk digerakkan. Diagnosa yang ditegakkan yaitu Gangguan mobilitas fisik, Defisit perawatan diri, dan Defisit pengetahuan tentang penyakit klien. Rencana dan implementasi keperawatan pada kasus Ny. S sudah sesuai SLKI dan SIKI dengan mengaplikasikannya kepada tujuan khusus yang meliputi 5 TUK, yaitu TUK 1 keluarga mampu mengenal masalah pada penderita Stroke, TUK 2 keluarga mampu mengambil keputusan, TUK 3 keluarga mampu merawat, TUK 4 keluarga mampu memelihara kesehatan, TUK 5 keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan. Evaluasi yang dilaksanakan selama 3 hari, TUK 1, 2, 3, 4 semua sudah teratasi, namun pada TUK 5 masalah belum teratasi.

Simpulan dari laporan ini adalah asuhan keperawatan pada teori sesuai dengan kondisi Ny.S namun dalam kondisi klien yang sekarang pasca Stroke sudah 5 tahun asuhan keperawatan yang dapat dilakukan hanya beberapa saja yang memang benar sesuai dengan kondisi Ny. S. Saran dari penulis diharapkan tenaga kesehatan Puskesmas Kotabumi II dapat melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan memakai format asuhan keperawatan keluarga yang sistematis dan akurat dan melakukan kunjungan rumah serta pemeliharaan kesehatan di lingkungan masyarakat Puskesmas Kotabumi II meningkat.

Kata kunci : Asuhan keperawatan keluarga, Stroke, Aman Nyaman
Sumber bacaan : 38 (2008-2021)

**TANJUNG KARANG HEALTH
POLITECNİK NURSING PROGRAM**

KOTABUMI

Final Project Report , June 2021

Vera Monica Sinambela

Family Nursing Care for Individuals Mrs. S with Safe and Comfortable Disturbances in Stroke Cases in the Kotabumi II Health Center, North Lampung Regency, 23-26 March 2021

xv + 85 pages, 8 tables, 3 pictures, 2 attachment

ABSTRACT

According to WHO (2019), stroke occupies the second position after ischemic heart disease with 11% of deaths from total deaths worldwide. In Indonesia, the prevalence of stroke in 2018 was 10.9%, an increase of 3.9% compared to 2013 which was only 7.0%, for stroke in Lampung Province itself in 2018 was 8.3%, an increase of 1.3% compared to 2013 which was 7.0% (Riskesdas, 2018). According to data from the Kotabumi II Public Health Center Annual Report in North Lampung Regency, the data on visits by stroke sufferers varies from year to year. In 2018 there were 106 cases, in 2019 it rose to 413 cases, and in 2020 stroke cases fell to 121 cases (Medical Record of Kotabumi II Health Center, 2021). The formulation of the problem in this report is how the description of the implementation of family nursing care for the individual Mrs. S with safe and comfortable disturbances in stroke cases.

The purpose of this final report is to provide an overview of the implementation of nursing care for families with impaired physical mobility in the case of stroke against Ny. S in the Working Area of the Kotabumi II Public Health Center, North Lampung Regency.

The results of the assessment were obtained: the client said the right extremity of the hands and feet was difficult to move. The established diagnosis is impaired physical mobility, self-care deficit, and knowledge deficit about the client's illness. Nursing plan and implementation in the case of Mrs. S is in accordance with SLKI and SIKI by applying it to special goals which include 5 TUK, namely TUK 1 family is able to recognize problems in stroke sufferers, TUK 2 families are able to make decisions, TUK 3 families are able to care, TUK 4 families are able to maintain health, TUK 5 families able to use health facilities. The evaluation which was carried out for 3 days, TUK 1, 2, 3, 4 have all been resolved, but on TUK 5 the problem has not been resolved.

The conclusion from this report is that nursing care in theory is in accordance with Mrs. S's condition, but in the condition of the client who is now post-stroke, it has been 5 years of nursing care that can be done only a few which are true according to Mrs. S. Suggestions from the authors are expected that the health workers of the Kotabumi II Health Center can carry out family nursing care using a systematic and accurate family nursing care format and make home visits and health care in the community of the Kotabumi II Health Center increase.

Keywords: Family nursing care, Stroke, Safe and Comfortable
Reading source : 38 (2008-2021)